

BAB 3 PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama menjalani program magang di Sobat Magang, praktikan bertugas merancang berbagai materi desain, seperti presentasi, poster, dan sertifikat. Setiap desain dibuat sesuai dengan identitas visual perusahaan, menggunakan kombinasi warna biru dan putih serta font Montserrat untuk memberikan kesan profesional dan minimalis. Slide presentasi dirancang dengan tata letak yang rapi dan informatif untuk memastikan penyampaian pesan yang jelas. Poster dibuat untuk keperluan promosi atau penyampaian informasi, dengan ukuran yang disesuaikan dengan platform publikasi, seperti 1080 x 1350 piksel untuk Instagram, menampilkan elemen visual yang menarik dan relevan. Sertifikat dirancang untuk peserta program atau acara, mencakup logo Sobat Magang, nama penerima, deskripsi pencapaian, dan tanda tangan pejabat terkait, dengan ukuran standar A4 dan format yang sesuai. Proses perancangan dilakukan dengan teliti, memperhatikan detail serta menjaga konsistensi, sehingga setiap materi desain mampu mencerminkan citra profesional Sobat Magang dan efektif dalam menjangkau audiens.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan program kerja profesi selama tiga bulan secara WFH (*Work From Home*) yang terhitung dari tanggal 26 Agustus 2024 hingga 26 November 2024. Bertugas sebagai *Graphic Designer* yang membuat berbagai macam desain untuk media sosial perusahaan klien PT Renjana Sinergi Indonesia. Menyiapkan desain *presentasi, sertifikat, dan poster*.

Pertemuan awal dilakukan melalui Google Meet untuk sesi briefing dan perkenalan dengan tim Sobat Magang. Dalam sesi ini, tim Sobat Magang memberikan penjelasan tentang profil perusahaan, mencakup visi, misi, serta layanan yang ditawarkan. Selain itu, dibahas pula panduan desain yang meliputi gaya visual, palet warna, posisi merek, aturan penggunaan logo, dan pedoman dasar lainnya yang akan diterapkan pada media sosial perusahaan klien. Selanjutnya, tim dari PT. Renjana Sinergi Indonesia, selaku pengelola program Sobat Magang, memaparkan alur kerja yang akan diterapkan selama program magang virtual berlangsung. Divisi tempat praktikan bergabung memiliki empat tahapan utama yang harus dilalui sebelum konten dapat dipublikasikan di media

sosial klien. Tahapan pertama adalah persetujuan content brief. Sebelum memulai proses desain, praktikan diwajibkan untuk memeriksa lembar kerja di Google Sheets guna memastikan bahwa content brief yang dibuat oleh divisi Content Planner telah mendapatkan persetujuan (ACC) dari Project Manager (PM) PT. Renjana Sinergi Indonesia dan tim klien.



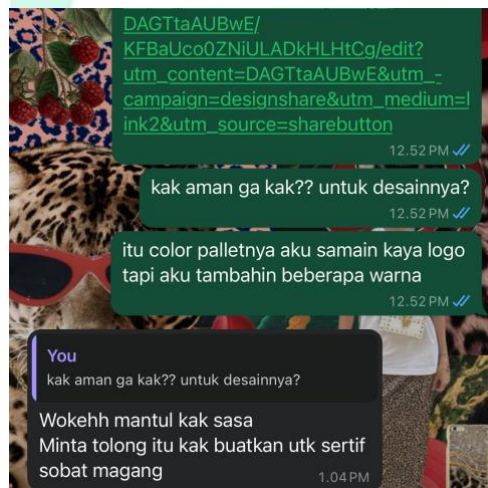
Gambar 0.1 Logo Sobat Magang

Pertemuan melalui Google Meet dimulai dengan pengenalan singkat tentang Sobat Magang. Dalam sesi ini, perwakilan Sobat Magang menjelaskan elemen penting, seperti gaya desain, palet warna, posisi merek, aturan penggunaan logo, dan pedoman dasar merek yang diterapkan pada media sosial mereka. Pada kesempatan lain, tim dari PT. Renjana Sinergi Indonesia memberikan pemaparan mengenai alur kerja yang akan dijalankan selama program magang virtual.

Divisi tempat praktikan bergabung diperkenalkan pada empat tahap utama sebelum hasil karya dapat diunggah ke media sosial Sobat Magang. Tahap pertama adalah persetujuan content brief. Praktikan diminta mengikuti alur kerja yang tercatat di Google Sheets untuk memastikan content brief dari divisi Content Planner telah disetujui (ACC) oleh Project Manager (PM) PT. Renjana Sinergi Indonesia dan tim Sobat Magang. Setelah content brief disetujui, praktikan di divisi Graphic Designer melanjutkan ke tahap kedua, yaitu pembuatan desain. Pada tahap ini, praktikan memeriksa isi content brief untuk memastikan informasi yang

dibutuhkan sudah lengkap, melakukan brainstorming ide, mencari aset visual yang relevan, dan mulai merancang desain konten sesuai panduan yang diberikan.

Tahap ketiga adalah pengunggahan desain yang telah selesai. Praktikkan mengunggah karya ke folder Google Drive yang telah disediakan oleh PT. Renjana Sinergi Indonesia, menyalin tautan file ke Google Sheets sesuai tabel konten, dan melaporkannya melalui grup WhatsApp. Hal ini dilakukan untuk menerima umpan balik atau revisi sebelum konten dipublikasikan. Project Manager biasanya memberikan masukan dan revisi melalui grup WhatsApp, sementara tim dari Sobat Magang memberikan tanggapan melalui komentar di Google Sheets.



Gambar 0.2 Pelaporan hasil desain konten

Tahap terakhir dalam alur kerja adalah menyelesaikan revisi sebelum diserahkan ke divisi Admin Media Sosial. Praktikkan memperbaiki revisi sesuai masukan yang diterima, kemudian mengunggah ulang desain yang telah disetujui oleh kedua pihak ke Google Sheet. Pada awal November 2024, praktikan mendapat tugas tambahan untuk mendukung divisi desain di perusahaan klien lain, yaitu Roemah Keik/Roemah Arte. Roemah Keik merupakan toko kue yang berlokasi di Garut, Jawa Barat, yang menyediakan berbagai jenis kue siap saji maupun kustom. Pesanan dapat dilakukan melalui Instagram dan WhatsApp, dengan dua lokasi toko, yaitu di Jl. Pasar Baru No. 109 (sebelah Garut Plaza) dan

Jl. Cimanuk No. 127 (depan ITG). Sementara itu, Roemah Arte, didirikan oleh YeYe Lee, adalah perusahaan yang bergerak di bidang seni dan desain. Mengikuti alur kerja yang sama, praktikan membantu pembuatan desain poster untuk katalog yang digunakan di platform media sosial dan marketplace.



Gambar 0.3 Logo Roemah Keik

3.2.1 Perancangan Desain Presentasi Roemah Arte

Praktikan ditugaskan untuk merancang desain presentasi Roemah Arte dengan tema visual yang mencerminkan kehangatan dan kreativitas. Desain menggunakan ukuran 16:9, dengan palet warna cokelat muda, hijau daun, dan putih untuk menciptakan kesan natural dan artistik. Font yang digunakan adalah Playfair Display untuk judul dan Roboto untuk teks utama, menjaga keseimbangan antara estetika dan keterbacaan. Tata letak slide dirancang sederhana namun profesional, dengan elemen visual seperti ilustrasi ringan dan motif tradisional untuk memperkuat identitas seni Roemah Arte. Desain ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif sekaligus memperkuat citra Roemah Arte sebagai brand yang artistik dan elegan.



Gambar 0.4 Desain Presentasi Roemah Keik

3.2.2 Perancangan Desain Sertifikat BTI Energy

Sebagai bagian dari program kerja, praktikan diberikan tugas untuk merancang desain sertifikat bagi BTI Energy. Sertifikat ini dirancang untuk mendukung kegiatan internal maupun eksternal perusahaan, seperti pelatihan, seminar, atau penghargaan kepada mitra. Desain sertifikat dirancang dengan ukuran A4 (210 x 297 mm), mengikuti standar umum yang mudah dicetak. Tema visual yang digunakan adalah modern dan profesional, sesuai dengan identitas BTI Energy sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi. Palet warna yang digunakan mencakup kombinasi biru tua, hijau cerah, dan abu-abu, mencerminkan inovasi, keberlanjutan, dan keandalan. Font yang dipilih adalah Lato untuk teks utama dan Open Sans untuk detail informasi, memastikan kesan profesional dan mudah dibaca. Sertifikat ini dilengkapi dengan elemen-elemen seperti logo BTI Energy, nama penerima, deskripsi kegiatan, serta tanda tangan dan cap resmi. Tata letaknya dirancang rapi dan seimbang, dengan ornamen sederhana seperti garis tipis atau elemen geometris untuk menambah estetika tanpa mengurangi kesan formal. Hasil desain sertifikat ini diharapkan mampu merepresentasikan identitas BTI Energy sekaligus memberikan penghargaan yang berkesan bagi penerimanya.



Gambar 3.5 Desain Sertifikat BTI Energi

3.2.3 Perancangan Desain Poster Virtual Internship Sobat Magang

Poster Virtual Internship Sobat Magang dirancang dengan tema dinamis dan profesional, menggunakan kombinasi warna abu-abu dan oranye untuk menciptakan kesan energik. Font Poppins digunakan untuk judul, sementara Open Sans dipilih untuk teks utama agar terlihat modern dan mudah dibaca. Poster dibuat dalam ukuran 1080 x 1080 px, ideal untuk media sosial seperti Instagram. Desainnya sederhana namun informatif, dengan judul yang menonjol, tata letak rapi, dan elemen pendukung seperti ikon digital untuk memperkuat kesan kreatif. Poster ini dirancang untuk menarik perhatian audiens sekaligus menyampaikan informasi secara jelas.



Gambar 0. 6 Desain Poster Virtual Internship Sobat Magang

3.3 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Menjalani program Kerja Profesi di PT. Renjana Sinergi Indonesia menjadi pengalaman baru yang sangat berharga bagi saya. Saya mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam dunia pekerjaan dan mengaplikasikan berbagai teori yang saya pelajari selama kuliah ke dalam praktik nyata. Selain itu, saya juga memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat berguna dalam bidang desain, yang tidak saya dapatkan di dalam ruang kelas.

Dua pembelajaran yang sangat berkesan bagi saya selama menjalani program ini adalah pengembangan kemampuan desain dan pentingnya komunikasi dalam pekerjaan. Pertama, saya semakin memahami bagaimana merancang desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dengan efektif kepada audiens. Saya belajar banyak tentang tren desain terbaru, teknik desain yang lebih efisien, serta penggunaan perangkat lunak desain yang lebih canggih yang mendukung produktivitas.

Kedua, saya menyadari betapa pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif dalam lingkungan kerja. Bekerja dalam tim membuat saya

belajar bagaimana menjaga alur kerja yang lancar dengan selalu berkomunikasi dengan baik, baik dengan rekan kerja maupun dengan klien. Komunikasi yang baik akan meminimalisir terjadinya miskomunikasi yang dapat menghambat proses pengerjaan proyek. Di PT. Renjana Sinergi Indonesia, saya juga belajar untuk memberikan dan menerima feedback yang konstruktif, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, pengalaman bekerja dalam program magang ini juga mengajarkan saya pentingnya membangun relasi yang baik dengan perusahaan, klien, dan rekan-rekan sesama praktikan. Dengan jaringan yang terbentuk, peluang untuk berkembang di dunia profesional menjadi lebih terbuka.

Program magang di PT. Renjana Sinergi Indonesia juga menunjukkan bahwa belajar dan berkembang tidak terbatas oleh lokasi atau waktu tertentu. Dalam era digital seperti sekarang, pengalaman kerja bisa didapatkan dari mana saja, asalkan ada kesempatan yang terbuka untuk siapa saja yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.